



Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan dan Risiko terhadap Minat Pengguna *Financial Technology Peer to Peer Lending* pada Pemilik UMKM Fashion di Kota Surakarta

Siti Khumairoh

Universitas Slamet Riyadi Surakarta, Indonesia

Fadjar Harimurti

Universitas Slamet Riyadi Surakarta, Indonesia

Alamat: Jl. Sumpah Pemuda No 18 Kadipiro Kota Surakarta

Korespondensi penulis: khumairohsiti944@email.com

Abstract. *This research aims to analyze (1) the influence of knowledge on interest in users of peer to peer lending financial technology among fashion MSME owners in the city of Surakarta. (2) the influence of trust on interest in peer to peer lending financial technology users among fashion MSME owners in the city of Surakarta. (3) the influence of risk on interest in users of peer to peer lending financial technology among fashion MSME owners in the city of Surakarta. The objects of this research are 100 MSMEs in the fashion sector in the city of Surakarta. The data analysis techniques used are regression analysis, t test, F test, coefficient of determination test (R2). The research results show that: (1) Knowledge has a significant positive effect on interest in users of peer to peer lending financial technology among fashion MSME owners in the city of Surakarta. (2) Trust has a significant positive effect on interest in users of peer to peer lending financial technology among fashion MSME owners in the city of Surakarta. (3) Risk has a significant negative effect on interest in users of peer to peer lending financial technology among fashion MSME owners in the city of Surakarta.*

Keywords: *Knowledge, Trust, Risk and Interest of Fintech P2P Lending Users*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) pengaruh pengetahuan terhadap minat pengguna *financial technology peer to peer lending* pada pemilik UMKM fashion di Kota Surakarta. (2) pengaruh kepercayaan terhadap minat pengguna *financial technology peer to peer lending* pada pemilik UMKM fashion di Kota Surakarta. (3) pengaruh resiko terhadap minat pengguna *financial technology peer to peer lending* pada pemilik UMKM fashion di Kota Surakarta. Obyek penelitian ini adalah UMKM di bidang fashion di Kota Surakarta sebanyak 100 pelaku usaha. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi, uji t, uji F, uji koefisien determinasi (R²). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap minat pengguna *financial technology peer to peer lending* pada pemilik UMKM fashion di Kota Surakarta. (2) Kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat pengguna *financial technology peer to peer lending* pada pemilik UMKM fashion di Kota Surakarta. (3) Resiko berpengaruh negatif signifikan terhadap minat pengguna *financial technology peer to peer lending* pada pemilik UMKM fashion di Kota Surakarta.

Kata kunci: Pengetahuan, Kepercayaan, Resiko dan Minat Pengguna *Fintech P2P Lending*

1. LATAR BELAKANG

Di era ini, ekonomi digital mengalami pertumbuhan yang pesat di seluruh dunia. Ekonomi digital mencerminkan perkembangan transaksi ekonomi yang lebih luas dan mudah melalui pemanfaatan jaringan internet sebagai media komunikasi. Meski demikian menginspirasi pengusaha pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) untuk mengikuti kemajuan teknologi yang terjadi. Salah satu inovasi teknologi yang populer adalah teknologi keuangan dalam bentuk pinjam–meminjam atau *Financial Technology peer to peer lending (Fintech P2P Lending)*, *Fintech P2P Lending* menawarkan kenyamanan,

kecepatan, dan efisiensi dalam layanan keuangan seperti pembayaran online, pinjaman digital, dan investasi. *Financial Technology (Fintech)* atau Teknologi Finansial adalah implementasi dan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan layanan jasa perbankan dan keuangan atau layanan jasa keuangan yang memanfaatkan teknologi. *Fintech* didefinisikan sebagai “*innovation infinancial services*” atau “inovasi dalam layanan keuangan *fintech*” yaitu suatu inovasi finansial yang berbaur dengan teknologi modern. Bentuk dari *fintech* salah satunya adalah *Peer to peer lending* merupakan praktik yang menghubungkan pihak pemberi pinjaman (investor), dengan para peminjam melalui platform digital online tanpa adanya keterlibatan dari institusi keuangan. Mengutip data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Solo (2023), OJK Solo menerima ratusan aduan online dari pelaku UMKM sepanjang Januari hingga Agustus mengenai investasi ilegal dan kejahatan keuangan digital yang saat ini sedang marak terjadi. Pemilik UMKM sering menggunakan jasa layanan keuangan terutama dalam bentuk *P2P lending* untuk menambah modal usaha karena lebih mudah untuk menggunakannya dan mendapatkan keuntungan dibanding dengan bank konvensional, namun dibalik kemudahan yang ada pada *Fintech P2P lending* terdapat beberapa resiko yang dapat membahayakan bagi para pengguna seperti resiko keamanan, resiko keuangan, dan resiko produk. Minat pengguna *fitech P2P lending* adalah keinginan maupun ketertarikan seseorang dalam menggunakan *fitech P2P lending* tanpa adanya paksaan dari pihak lain.

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi minat pengguna *fintech P2P lending* adalah pengaruh pengetahuan. Pengetahuan pada penggunaan *Fintech P2P Lending* merupakan hal yang penting dalam meningkatkan minat dalam menggunakan *fintech*, maka pengetahuan yang meliputi rasa tahu serta pengalaman dalam menggunakan *fintech*. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Sholehah, Mubyarto, dan Habriyanto (2022) dalam penelitiannya membuktikan bahwa pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat pengguna *fintech* pada UMKM di Kota Jambi. Berbeda dengan penelitian yang disampaikan oleh Putri, Waluyo, dan Farhani (2022) yang membuktikan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat pengguna *fintech* pada UMKM Wilayah Bogor.

Selain pengetahuan faktor lain yang dapat mempengaruhi minat pengguna *Fintech P2P Lending* pada UMKM adalah kepercayaan. Kepercayaan mengacu pada keyakinan terhadap sesuatu *Fintech P2P Lending* serta percaya bahwa akhirnya saat menggunakan *fintech* akan membawa kebaikan atau keuntungan. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Bella, Saprida dan Setiawan (2023) dalam penelitiannya membuktikan bahwa kepercayaan

berpengaruh positif terhadap minat pengguna *fintech* pada UMKM. Berbeda dengan penelitian yang disampaikan oleh Noviyanti dan Erawati (2021) yang menyampaikan bahwa kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat pengguna *fintech* pada UMKM di Bantul.

Resiko juga termasuk salah satu faktor pengaruh minat pengguna *fintech*. Resiko merupakan suatu kemungkinan terjadinya sesuatu atau ketidakpastian dari *Fintech P2P Lending*, yang apabila hal itu terjadi akan menyebabkan terjadinya kerugian pada UMKM tersebut. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Rahmayani, Setyarini dan Gisijanto (2022) membuktikan bahwa resiko berpengaruh terhadap minat pengguna *fintech* pada UMKM di Kota Bogor, Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dan Susilawati (2021) membuktikan bahwa resiko tidak berpengaruh terhadap minat pengguna *fintech* pada pembayaran digital gopay di Kota Bandung.

2. KAJIAN TEORITIS

Teori TAM

Menurut Davis et al dalam Resika et al (2019) salah satu teori yang dapat menjelaskan penerimaan individu dalam menggunakan teknologi *fintech P2P lending* adalah *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikenalkan oleh Fred D. Davis pada tahun (1989) dalam Resika et al (2019), model ini merupakan pengembangan dari teori *Theory of Planned Action* (TRA) dan *Theory Planned Behavior* (TPB). Model ini dirancang untuk memprediksi penerimaan atau penggunaan *fintech P2P lending* oleh UMKM beserta manfaat dalam bisnisnya. Teori yang di kembangkan (Davis, 1989) dalam Resika et al (2019) menjadikan variabel pengetahuan dan kepercayaan pengguna sebagai alat ukur untuk menganalisis penerimaan individu terhadap pengguna *fintech P2P lending*. TAM bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan penerimaan individu terhadap penggunaan suatu *fintech*. TAM menjelaskan hubungan sebab akibat antara pengetahuan akan keyakinan suatu sistem informasi yaitu *Fintech P2P Lending* dan resiko bagi penggunaannya, perilaku tujuan atau keperluan, penggunaan aktual dari pelaku UMKM suatu sistem informasi. Teori ini dapat menjelaskan bahwa kepercayaan dan risiko dapat mempengaruhi pemilik UMKM berminat atau mempunyai keinginan untuk menggunakan *fintech P2P lending* (Ajzen, 1991).

Minat

Minat pengguna merupakan kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan suatu *fintech P2P lending* (Wibowo, 2008). Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap *fintech P2P lending*, cenderung untuk memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada *fintech* tersebut. Minat menggunakan merupakan kecenderungan perilaku seseorang dalam menggunakan suatu *fintech P2P lending* informasi di masa depan (Chuang, Liu, & Kao, 2016).

Indikator yang digunakan untuk mengukur minat seseorang terhadap produk, yaitu :

- a. Frekuensi penggunaan
- b. Penggunaan yang didasarkan pada faktor emosional
- c. Penggunaan karena kebutuhan
- d. Penggunaan seterusnya
- e. Kepuasan penggunaan.

Pengetahuan

Pengetahuan dapat diartikan sebagai hasil keingintahuan, segala perbuatan atau usaha manusia untuk memahami obyek yang dihadapinya, timbulnya pengetahuan pemilik UMKM cenderung diperoleh dari adanya pengalaman dari beragam sumber seperti media elektronik, buku panduan, media poster dan sebagainya terhadap *Fintech P2P lending*. (Sholehah, Mubyarto & Habriyanto (2022)).

Indikator pengetahuan meliputi *Analytical Thinking* (AT), *Conceptual Thinking* (CT), *Technical /Professional /Managerial Expertise* (EXP):

- a. *Analytical Thinking* (AT) merupakan kemampuan memahami situasi masalah dengan menguraikannya menjadi bagian-bagian kecil agar dapat melihat adanya hubungan sederhana untuk mengidentifikasi hubungan sebab dan akibat. Sehingga mampu menganalisa masalah – masalah yang kompleks.
- b. *Conceptual Thinking* (CT) merupakan kemampuan memahami situasi masalah secara konsep dengan menggunakan aturan-aturan dasar logika. Menggabungkan ide-ide dan informasi untuk membuat gambaran yang lebih besar sehingga mampu mengidentifikasi masalah yang timbul baik berupa isu mendatang atau suatu kunci masalah yang kompleks.
- c. *Expertise* (EXP) merupakan pengetahuan terkait pekerjaan (seperti kemampuan dalam melakukan pekerjaan secara professional, teknikal dan manajerial) dan juga

pengetahuan dalam motivasi untuk dapat memanfaatkan, memperluas, dan mendistribusikan pengetahuan tentang pekerjaan tersebut terhadap orang lain.

Kepercayaan

Kepercayaan memiliki pengaruh yang besar terhadap minat pengguna. Kepercayaan merupakan faktor penting dalam aktivitas transaksi yang dilakukan secara online. Kepercayaan terjadi ketika adanya keyakinan yang disertai dengan reliabilitas dan integritas dari apa yang dipercaya oleh pemilik UMKM .(Bella,Saprida dan Setiawan (2023)). Indikator Kepercayaan Menurut Winardi (2011) ada 3 *Core Values* yang digunakan untuk membangun kepercayaan yaitu :

a) Kejujuran

Merupakan item paling penting dalam membangun sebuah kepercayaan dengan orang lain, hal ini dimaksudkan untuk menghindari sifat kecurangan yang dapat merugikan orang lain. Dalam penerapan sehari-hari, sikap kejujuran ini sangat susah untuk diterapkan dan pada pandangan hukum, tingkat kejujuran seseorang dinilai dari ketetapan pengakuan atau apa yang dibicarakan dengan kebenaran yang terjadi.

b) Kompeten

Merupakan kemampuan untuk melaksanakan tugas dalam membangun suatu pengetahuan yang didasarkan pada pengalaman yang telah dialami. Hal ini dianggap oleh masyarakat telah mampu dalam melaksanakan tugas tertentu dengan baik.

c) Keterbukaan

Merupakan tidak menyukai terhadap kerahasiaan dan kurangnya transparan dalam melaksanakan tugasnya, dengan demikian diperlukan sikap keterbukaan dan transparansi antara kedua belah pihak agar terciptannya kepercayaan yang relevansi.

Risiko

Risiko penggunaan *fintech P2P lending* dapat memengaruhi pengalaman pengguna secara negatif dan menghambat penggunaan *peer to peer* oleh para pemakaiannya. Risiko yang dirasakan pengguna dalam menggunakan *fintech P2P lending* merupakan hambatan penting dalam mempertimbangkan keputusan penggunaan seperti resiko keuangan, resiko keamanan dan resiko produk. Rahmayani, Setyarini dan Gisijanto (2022).

Indikator Risiko Menurut Jayantari, (2018) resiko dapat diukur dengan beberapa indikator sebagai berikut:

- a. Resiko keuangan yang berhubungan dengan jumlah pengeluaran biaya yang digunakan saat bertransaksi.
- b. Resiko keamanan yang berhubungan dengan keamanan data serta informasi.
- c. Resiko produk yang berhubungan dengan cara penggunaan serta kehandalan produk.

3. HIPOTESIS

Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Pengguna *Fintech P2P lending*

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Sholehah, Mubyarto dan Habriyanto (2022) bahwa dengan uji secara parsial didapatkan kesimpulan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap minat UMKM Kota Jambi untuk menggunakan *financial technology*. Dukungan penelitian dari Wardhani, Primastiwi, dan Sulistio (2021) yang membuktikan dengan hasil uji simultan F dapat diketahui bahwa nilai F hitung mempunyai nilai lebih besar dari pada nilai F tabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh positif terhadap penggunaan *peer to peer lending* berbasis syariah. artinya setiap seseorang yang memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi akan diikuti oleh minatnya dalam menggunakan *peer to peer lending* berbasis syariah.

H1: Pengetahuan Berpengaruh positif Signifikan terhadap Minat Pengguna *Fintech P2P Lending* pada pemilik UMKM Fashion di Kota Surakarta.

Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Pengguna *Fintech P2P lending*

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Bella, Saprida dan Setiawan (2023) dengan hasil uji t bahwa kepercayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *fintech* di desa banyuasin. Dikarnakan dengan kepercayaan yang dimiliki oleh suatu masyarakat maka masyarakat tersebut akan terus menggunakan *finanacial technology (fintech)* tersebut.

Selain itu didukung penelitian Putri, Waluyo dan Farhani (2022) dimana hasil bahwa kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat pengguna. Hal ini bahwa mengindikasikan bahwa semakin bertambahnya tingkat kepercayaan terkait *fintech lending* maka semakin meningkat pula menggunakan *fintech*. minat menunjukkan bahwa kepercayaan memiliki peranan yang penting dalam menumbuhkan minat pemilik UMKM wilayah Bogor.

H2 : Kepercayaan Berpengaruh Positif Signifikan terhadap Minat Pengguna *Fintech P2P Lending* pada pemilik UMKM Fashion di Kota Surakarta.

Pengaruh Resiko Terhadap Minat Pengguna *Fintech P2P lending*

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Rahmayani, Setyarini dan Gisijanto (2022) menunjukkan bahwa nilai original sampel sebesar -0.182 dan T-statistics sebesar 2.516 < 1.98 dengan nilai *P-Value* sebesar 0.012 > 0.05 yang menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh terhadap minat penggunaan *fintech*. pernyataan bahwa risiko adalah faktor yang memengaruhi adopsi teknologi keuangan oleh konsumen. Responden merasa khawatir akan risiko yang muncul akibat penyalahgunaan data pribadi dan pelanggaran terhadap hak-hak debitur dalam menggunakan layanan *peer to peer lending* terutama yang berasal dari *peer to peer lending* yang tidak terdaftar di OJK.

Selain itu didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Jihan dan Erin (2023) yang menunjukkan dengan nilai *P-values* pada risiko sebesar 0.020 < 0.05 dan nilai T statistik sebesar 2.330 > t-tabel 2.96. dengan ini semakin baik risiko yang dikelola maka akan meningkatkan minat mahasiswa dalam melakukan transaksi menggunakan *m-banking*.

H3: Risiko Berpengaruh Positif Signifikan terhadap Minat Pengguna *Fintech P2P lending* pada pemilik UMKM Fashion di Kota Surakarta.

4. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian survei yang akan dilaksanakan pada pemilik UMKM fashion di Kota Surakarta. Pemilihan obyek ini dikarenakan UMKM fashion termasuk kedalam kriteria UMKM menengah keatas yang memerlukan modal yang cukup besar untuk memenuhi akses pembiayaan sebagai upaya keberlangsungan usaha atau permodalan bisnis yang sedang dijalankan. Agar bisnis yang dijalankan lebih meningkatkan produktifitas dan mendapat laba yang tinggi. Adanya pemilik UMKM yang menggunakan *fintech P2P lending* tersebut maka dapat mengukur tingkat pengetahuan pemilik UMKM terhadap *fintech P2P lending*, kepercayaan dan risiko yang akan dihadapi oleh pemilik UMKM fashion di Kota Surakarta.

Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan penelitian ini bersifat kuantitatif. Data kuantitatif pada penelitian ini merupakan hasil jawaban responden tentang pengetahuan, kepercayaan, risiko terhadap minat pengguna *fintech P2P lending*. sumber data Penelitian ini menggunakan data primer sebagai sumber informasi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan mengenai variabel penelitian pada pemilik UMKM fashion di Surakarta.

Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini berasal dari data yang diperoleh dari Dinas Koperasi, UMKM, dan Perindustrian Kota Surakarta. Secara khusus fokus pada jumlah usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Surakarta yang bergerak di bidang fashion yang berjumlah 1.049 UMKM. Sampel yang digunakan sebanyak 100 responden dengan rumus *slovin*. Untuk sampel yang digunakan pada penelitian ini dianggap sama/ disamaratakan antara pemilik UMKM fashion yang menggunakan layanan *fintech P2P lending* legal atau menggunakan *fintech P2P lending* ilegal.

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Intrumen

Berdasarkan hitungan hasil uji validitas variabel pengetahuan di uji menggunakan 5 item kuesioner, kepercayaan dengan 5 item kuesioner, risiko dengan 5 item kuesioner dan minat pengguna *fintech* dengan 5 item kuesioner. Uji validitas menunjukkan bahwa semua item kuesioner mempunyai *p-value* < 0,05, artinya seluruh item pertanyaan masing-masing variabel valid. Hasil uji reliabilitas dengan *cronbach's alpha* diperoleh nilai variabel pengetahuan sebesar 0,921, kepercayaan sebesar 0,933, risiko sebesar 0,954 dan minat pengguna *fintech* sebesar 0,953 sehingga dinyatakan reliabel karena memiliki nilai *cronbach's alpha* > 0,60.

Uji t

Tabel 1. Hasil Uji t

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,908	1,681		1,730	0,087
	Pengetahuan X1	0,259	0,129	0,215	2,009	0,047
	Kepercayaan X2	0,755	0,128	0,622	5,880	0,000
	Resiko X3	-0,250	0,069	-0,215	-3,603	0,001

Dependent Variable: Minat Pengguna *Fintech P2P lending* (Y)

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

a) Uji t Variabel Pengetahuan (X1)

Hasil uji t variabel pengetahuan (X1) diperoleh nilai ρ -value (signifikansi) = 0,047 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima artinya pengetahuan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Y (minat pengguna *fintech P2P lending*). Kesimpulan H1 yang menyatakan bahwa pengetahuan (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap Y (minat pengguna *fintech P2P lending*) pada pemilik UMKM fashion di Kota Surakarta terbukti kebenarannya

b) Uji t Variabel kepercayaan (X2)

Hasil uji t variabel kepercayaan (X2) diperoleh nilai ρ -value (signifikansi) = 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima artinya kepercayaan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Y (minat pengguna *fintech P2P lending*). Kesimpulan H2 yang menyatakan bahwa kepercayaan (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap Y (minat pengguna *fintech P2P lending*) pada pemilik UMKM fashion di Kota Surakarta terbukti kebenarannya.

c) Uji t Variabel risiko (X3)

Hasil uji t variabel risiko (X3) diperoleh nilai ρ -value (signifikansi) = 0,001 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima artinya risiko (X3) berpengaruh negatif signifikan terhadap Y (minat pengguna *fintech P2P lending*). Kesimpulan H3 yang menyatakan bahwa risiko (X3) berpengaruh signifikan terhadap Y (minat pengguna *fintech P2P lending*) pada pemilik UMKM fashion di Kota Surakarta terbukti kebenarannya.

6. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Pengguna *Fintech P2P lending*

Hasil uji t variabel pengetahuan (X1) diperoleh nilai ρ -value (signifikansi) = $0,047 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya pengetahuan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Y (minat pengguna *fintech P2P lending*). Kesimpulan H_1 yang menyatakan bahwa pengetahuan (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap Y (minat pengguna *fintech P2P lending*) pada pemilik UMKM fashion di Kota Surakarta terbukti kebenarannya.

Hasil penelitian ini bahwa “pengetahuan merupakan salah satu peranan yang bisa memberikan pengaruh konsumen dalam mengambil keputusan berminat menggunakan *fintech P2P lending*”. Pengetahuan juga memegang peranan penting dalam memengaruhi minat bertransaksi menggunakan *Fintech P2P lending*. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Wardhani, Primastiwi dan Sulistio (2021), dan Sholehah, Mubyarto dan Habriyanto (2022) yang menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat pengguna *fintech P2P lending*. Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat pengguna *fintech P2P lending* pada pemilik UMKM fashion di Kota Surakarta karena pemilik UMKM sudah mengetahui manfaat dari peminjaman online tersebut bahwa menggunakan aplikasi *fintech* dapat memotivasi dalam pekerjaannya, kemudian pemilik UMKM dapat mengakses aplikasi *fintech P2P lending* tanpa mengalami kesulitan, pemilik UMKM juga mengetahui bahayanya menggunakan *fintech P2P lending* jika sampai salah dalam memilih *fintech P2P lending* yang tidak terdaftar di OJK jadi pemilik UMKM sudah paham benar mengenai aplikasi *P2P lending* yang sudah digunakan tersebut, berdasarkan teori penerimaan teknologi yaitu semakin tinggi tingkat pengetahuan pemilik UMKM mengenai *fintech P2P lending* maka semakin meningkat minat menggunakan *fintech P2P lending*.

Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Pengguna *Fintech P2P lending*

Hasil uji t variabel kepercayaan (X2) diperoleh nilai ρ -value (signifikansi) = $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya kepercayaan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Y (minat pengguna *fintech P2P lending*). Kesimpulan H_2 yang menyatakan bahwa kepercayaan (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap Y (minat pengguna *fintech P2P lending*) pada pemilik UMKM fashion di Kota Surakarta terbukti kebenarannya.

Hasil penelitian ini didukung pendapat (Fadzar, 2020) Kepercayaan merupakan variabel kunci dalam mengembangkan keinginan konsumen akan produk dan layanan yang tahan lama untuk mempertahankan hubungan jangka panjang, dalam hal ini hubungan nasabah dengan lembaga keuangan. Hasil penelitian sejalan penelitian yang dilakukan oleh Bella, Saprida, dan Setiawan (2023), dan Putri, Waluyo dan Farhani (2022) yang menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat pengguna *fintech P2P lending*. Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat pengguna *fintech P2P lending* karena pemilik UMKM fashion di Kota Surakarta percaya bahwa *fintech P2P lending* adalah aplikasi yang memiliki kompeten dalam membantu memenuhi kebutuhan bisnis UMKM, dapat bertindak jujur dalam menjaga kredibilitas pemilik UMKM, dan memiliki keterbukaan atau transparan disetiap mutasi transaksi yang dilakukan, pemilik UMKM juga percaya bahwa *fintech P2P lending* ini dapat meningkatkan produktivitas usahanya. Berdasarkan teori penerimaan individu Kepercayaan akan membangun persepsi pengguna apakah *fintech P2P lending* memiliki kompetensi dan kebijakan lainya yang akan mempengaruhi sikap dan perilaku pengguna untuk minat bertransaksi menggunakan *fintech P2P lending* tersebut. Semakin percaya pemilik UMKM terhadap *fintech P2P lending* maka semakin meningkat minat pengguna aplikasi *P2P lending* tersebut.

Pengaruh Risiko Terhadap Minat Pengguna *Fintech P2P lending*

Hasil uji t variabel risiko (X3) diperoleh nilai $p\text{-value}$ (signifikansi) = $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya risiko (X3) berpengaruh negatif signifikan terhadap Y (minat pengguna *fintech P2P lending*). Kesimpulan H3 yang menyatakan bahwa risiko (X3) berpengaruh negatif signifikan terhadap Y (minat pengguna *fintech P2P lending*) pada pemilik UMKM fashion di Kota Surakarta terbukti kebenarannya.

Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Pramella dan Soleha (2023) yang menyatakan bahwa pengguna layanan teknologi finansial sangat dipengaruhi oleh risiko keuangan dan resiko keamanan. Menurut teori penggunaan teknologi, resiko merupakan persepsi pengguna terhadap adanya ketidakpastian dan konsekuensi negatif menggunakan layanan *fintech P2P lending*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wijaya, Sulistiowati (2021) dan Sholehah, Mubyarto dan Habiyanto (2022) yang menyatakan bahwa risiko berpengaruh negatif signifikan terhadap minat pengguna *fintech P2P lending*. Risiko berpengaruh negatif signifikan terhadap minat pengguna *fintech P2P lending* dikarenakan pemilik UMKM fashion di Kota Surakarta ini merasa khawatir akan salah memilih atau menggunakan layanan *peer to peer lending* terutama yang berasal dari

peer to peer lending yang tidak terdaftar di OJK. Risiko yang kemungkinan dialami oleh pemilik UMKM adalah mendatangkan kerugian secara finansial bagi pengguna, gagal bayar yang akan terjadi di masa mendatang, adanya resiko keamanan yaitu penyalahgunaan data pribadi. Sebaiknya pemilik UMKM lebih teliti dalam memilih *fintech P2P lending* yang aman untuk digunakan sebagai pembiayaan bisnis mereka karena melihat dari banyaknya kasus yang terjadi bahwa banyak pemilik UMKM hanya tergoda karena mudahnya mendapatkan pinjaman dari penyelenggara *peer to peer lending* tanpa memikirkan apakah penyelenggara tersebut telah mendapatkan izin dari Otoritas Jasa Keuangan atau belum. Penelitian ini menggambarkan bahwa pemilik UMKM di Surakarta menganggap bahwa jika terjadinya risiko, mereka masih berminat untuk menggunakan layanan *fintech P2P lending* karena pentingnya faktor kebutuhan. Mereka yakin dapat meminimalisir risiko yang mungkin timbul dan meningkatkan kesadaran mereka dalam menggunakan *fintech P2P lending*.

7. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian ini adalah Pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap minat pengguna *fintech P2P lending* pada pemilik UMKM fashion di Kota Surakarta, Kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat pengguna *fintech P2P lending* pada pemilik UMKM fashion di Kota Surakarta, Risiko berpengaruh negatif signifikan terhadap minat pengguna *fintech P2P lending* pada pemilik UMKM fashion di Kota Surakarta.

Saran

- a. Pemilik UMKM fashion di Kota Surakarta sebaiknya lebih selektif dalam memilih dan memilah penyelenggara *P2P lending* harus lebih banyak mencari tahu mengenai perusahaan *P2P lending* apakah sudah mendapat izin dari Otoritas Jasa Keuangan.
- b. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengambil variabel lain yang lebih kuat pengaruhnya dibandingkan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.
- c. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan pada pilihan metode penelitian yang beragam atau penggunaan sampel yang lebih besar guna memperkuat hasil-hasil penelitian. Salah satu alternatifnya bisa mencakup pendekatan deskriptif yang menghimpun informasi dari berbagai sumber.

DAFTAR REFERENSI

- Afriani, E. (2022). Strategy management analysis UMKM at Pekanbaru in the pandemic COVID-19. *Universitas Muhammadiyah Riau*, 2(2), 219–224.
- Akbar, F. (2023). Penggunaan fintech pelaku UMKM di kuliner pasar lama Tangerang. *Dynamic Management Journal*, 7(3). <https://doi.org/10.31000/dmj.v7i3>
- Bella, S., Saprida, & Setiawan, B. (2023). Terhadap minat bertransaksi menggunakan financial technology (fintech) di Desa Karang Baru Kabupaten Banyuasin. 3(1), 15–26.
- Darmawan, H. (2022). Pengaruh persepsi risiko dan persepsi kegunaan terhadap niat menggunakan fintech. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 6(2), 178. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v6i2.17845>
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Fadzar, A. N., Asep, R. H., & Intan, M. W. (2020). Pengaruh pengetahuan, persepsi kemudahan penggunaan, kepercayaan, dan risiko terhadap minat pengguna fintech lending syariah. *Hukum Ekonomi Syariah*, 6(2), 1–4. <https://ctrl.law.ugm.ac.id/2021/07/28/fintech-p2p-lending-ilegal-marak-beredar-di-indonesia-bagaimana-penegakan-hukumnya/>
- Kartikasari, R., Sudrajat, A., & Murwani, J. (2023). Simba seminar inovasi manajemen bisnis dan akuntansi 5. In *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi 5*, September. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun.
- Kusuma, D. W., Primastiwi, A., & Sulistio, A. (2021). Pengaruh pengetahuan, etika, dan religiusitas Islam terhadap minat pengguna peer to peer lending berbasis syariah. *Jurnal Ilmiah Keuangan dan Perbankan*, 3(2), November.
- Mahendra, I. (2016). Penggunaan technology acceptance model (TAM) dalam mengevaluasi penerimaan pengguna terhadap sistem informasi pada PT Ari Jakarta. 5(2), 183–195.
- Noviyanti, A., & Erawati, T. (2021). Pengaruh persepsi kemudahan, kepercayaan, dan efektivitas terhadap minat menggunakan financial technology (fintech): Studi kasus UMKM di Kabupaten Bantul. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 4(2), 65–74. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v4i2.3253>
- Nurdin, A., Azizah, W., & Rusli. (2020). Pengaruh pengetahuan, kemudahan, dan risiko terhadap minat bertransaksi menggunakan financial technology (fintech) pada mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, 2(2), 199–222. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v2i2.32.198-221>
- Pramella, I., Soleha, E., & Kunci, M. (2023). Pengaruh efektivitas, kepercayaan, dan risiko terhadap minat bertransaksi menggunakan fintech: Studi kasus pada mahasiswa Universitas Pelita Bangsa pengguna m-banking. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 799–811. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.4040>
- Putri, A. R., Waluyo, B., & Farhani, H. N. (2022). Pengaruh pengetahuan dan kepercayaan pelaku UMKM wilayah Bogor terhadap minat pembiayaan melalui fintech lending

- syariah. *Jurnal Syarikah: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1), 131–139. <https://doi.org/10.30997/jsei.v8i1.4879>
- Rahmayani, H., Ekaning, S., & Gisijanto, A. H. (n.d.). Pengaruh persepsi kemudahan, persepsi risiko, dan kepercayaan terhadap minat penggunaan peer to peer lending. *Jukim Admi Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(3), 01–09.
- Rossa, A., & Ashfath, F. (2022). Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, kepercayaan, risiko, dan keamanan terhadap impulse buying pengguna SPaylater (Shopee Paylater) di Jadetabek. *Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen*, 1–15. <http://prosidingold.pnj.ac.id/index.php/snampnj/article/view/5518>
- Sari, S. R. P., & Yatun, R. F. (2022). Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi risiko, dan persepsi kepercayaan terhadap minat menggunakan Gopaylater pada aplikasi Gojek. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(06), 114–122. <https://doi.org/10.56127/jukim.v1i06.501>
- Sholehah, M. A., Mubyarto, N., & Habriyanto. (2022). Pengaruh pengetahuan, efektivitas, dan risiko terhadap minat pengguna financial technology pada masyarakat Kota Jambi. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 2(1), 337–348. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i1.551>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. [Publisher information not provided].
- Susanto, H., Hubbulah, & Fadhilah. (2021). Pengaruh efektivitas dan risiko terhadap minat bertransaksi pada fintech. *Konferensi Nasional Sosial dan Engineering Politeknik Negeri Medan*.
- Swandani, N. K., & Diatmika. (2022). Pengaruh kemudahan pengguna, kepercayaan, dan risiko terhadap minat pengguna fintech: Studi kasus pada usaha kecil dan menengah di Kecamatan Klungkung. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 8(2), 393–402.
- Vitasari, V. D., Lestari, R. B., Manajemen, P. S., Multi, U., & Palembang, D. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat. *VCC*, 495–500.
- Wardani, D. K., Primastiwi, A., & Sulistio, A. (2020). Pengaruh pengetahuan etika dan religiusitas Islam terhadap pengguna peer to peer lending berbasis syariah. *Fidusia: Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 3(2), 100–111. <http://fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JPK/article/view/529>
- Wardani, G. O. P., & Sari, R. C. (2017). Pengaruh kemudahan penggunaan, kebermanfaatan, dan persepsi risiko terhadap minat penggunaan financial technology sistem pembayaran. 3.
- Wijaya, E., & Susilawati, R. (2022). Pengaruh persepsi risiko dan kepercayaan (trust) pada adopsi layanan fintech: Studi kasus pada layanan pembayaran digital Gopay. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 2(1), 202–209. <https://doi.org/10.35313/ialj.v2i1.3355>
- Yuarti, V. (2016). Faktor-faktor yang memengaruhi minat penggunaan financial technology peer to peer lending. *Jurnal Syarikah: Jurnal Ekonomi Islam*, 01, 1–23.